

Teknik Vokal Arttikulasi Lagu “*Ngolu Parsorion Sai Muba Do*” Pada Paduan Suara SMA Negeri 1 Pagaran Kec.Pagaran

Devi Hartati Pangaribuan,Roy J.M Hutagalung,Aprinaldi P. Simarangkir, Rhyky R.D Sihombing,Rowilson Nadeak.
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: pangaribuandevi54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik vokal khususnya artikulasi dalam membawakan lagu *Ngolu Parsorion Sai Muba Do* pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan temuan dalam bentuk ucapan, tulisan, dan hasil pengamatan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, dokumentasi, pengamatan, rekaman video, dan wawancara. Proses penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi langsung di lapangan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dianalisis lebih lanjut. Artikulasi merupakan salah satu aspek penting dalam teknik vokal karena berpengaruh terhadap kejelasan pengucapan lirik serta penyampaian makna lagu kepada pendengar. Penerapan teknik vokal artikulasi dilakukan melalui Latihan pemanasan vokal, latihan pengucapan vokal dan konsonan, latihan suku kata, serta penerapan langsung pada lagu *Ngolu Parsorion Sai Muba Do*. Penerapan teknik artikulasi tersebut memberikan dampak positif terhadap kejelasan pengucapan lirik, keseragaman bunyi antaranggota paduan suara, serta peningkatan kualitas penampilan secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal artikulasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembawaan lagu pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran

Kata Kunci: Teknik Vokal Artikulasi, Paduan Suara, *Ngolu Parsorion Sai Muba*

ABSTRACT

This study aims to describe the application of vocal techniques, especially articulation, in performing the song *Ngolu Parsorion Sai Muba Do* at SMA Negeri 1 Pagaran choir. The method used in this research is descriptive, where the research describes the findings in the form of written statements and the results of observations in the field. Data collection is carried out through various methods such as observation, documentation, video recording, and observation. This research process involves measuring information directly in the field to produce accurate data that can be analyzed further. Articulation is an important aspect of vocal technique because it influences the clarity of the pronunciation of the lyrics and the delivery of the song's meaning to the listener. The application of vocal articulation techniques was carried out through vocal warm-up exercises, vowel and consonant pronunciation exercises, syllable exercises, and direct application to the song *Ngolu Parsorion Sai Muba Do*. The application of these articulation techniques had a positive impact on the clarity of the pronunciation lyrics, the uniformity of sound between choir's member, and the improvement of the overall quality of the performance. Thus, it can be concluded that vocal articulation techniques have an important role in improving the quality of song rendition in the SMA Negeri 1 Pagaran choir*
Keywords: Vocal Articulation Techniques, Choir, *Ngolu Parsorion Sai Muba Do*.

1. PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Paduan suara merupakan salah satu kegiatan seni musik yang banyak diminati oleh siswa di sekolah, termasuk di SMA Negeri 1 Pagaran. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan bakat, kreativitas, disiplin, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa. Melalui paduan suara, siswa belajar tentang teknik bernyanyi yang baik dan benar, seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, ekspresi, dan penghayatan lagu.

Salah satu unsur penting dalam bernyanyi adalah artikulasi. Artikulasi merupakan kejelasan pengucapan kata-kata dalam lagu agar pesan dan makna lagu dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Artikulasi yang baik akan membuat lirik lagu mudah dipahami, tidak terdengar kabur, serta membantu penonton merasakan emosi yang ingin disampaikan. Sebaliknya, artikulasi yang kurang baik dapat menyebabkan lirik sulit dimengerti, sehingga makna lagu menjadi kurang tersampaikan.

Dalam paduan suara, teknik artikulasi menjadi lebih penting karena lagu dinyanyikan secara bersama-sama. Jika setiap anggota paduan suara memiliki artikulasi yang berbeda-beda atau kurang jelas, maka hasil nyanyian akan terdengar tidak rapi dan kurang enak didengar. Oleh karena itu, pelatihan teknik vokal, khususnya artikulasi, sangat diperlukan agar suara yang dihasilkan terdengar seragam, jelas, dan harmonis

Berdasarkan pengamatan awal di paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam teknik vokal siswa, khususnya pada aspek artikulasi. Beberapa siswa masih kurang jelas dalam mengucapkan lirik, kurang memahami cara membuka mulut yang benar saat bernyanyi, serta belum mampu menyesuaikan pengucapan kata dengan tempo dan dinamika lagu. Hal ini menyebabkan pesan lagu tidak tersampaikan secara maksimal.

Selain itu, siswa juga masih kurang memahami pentingnya artikulasi dalam bernyanyi. Mereka lebih fokus pada nada dan irama, tetapi kurang memperhatikan kejelasan pengucapan lirik. Padahal, dalam lagu daerah seperti “Ngolu Parsorion Sai Muba Do”. Melihat kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang membahas secara khusus tentang teknik vokal artikulasi dalam lagu “Ngolu Parsorion Sai Muba Do” pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kemampuan artikulasi siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta cara melatih artikulasi agar menjadi lebih baik.

Makna Lagu "*Ngolu parsorion sai muba do*" memiliki arti dan pesan yang sangat dalam. Lagu ini merupakan ungkapan iman bahwa hidup jemaat atau paduan suara harus selalu diperbarui oleh Tuhan, supaya tetap bersemangat, setia, dan membawa berkat bagi banyak orang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Teknik Vokal Artikulasi Lagu *Ngolu parsorion sai muba do* di SMA Negeri 1 Pagaran”.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Teknik Vokal

Secara umum teknik vokal adalah cara menghasilkan suara yang baik dan enak didengar melalui teknik yang tepat. Teknik vokal merupakan metode yang digunakan oleh penyanyi untuk mengontrol dan memaksimalkan penggunaan suara mereka. Salah satu cara orang mengekspresikan emosinya adalah melalui nyanyian. Esensi dari bernyanyi adalah menghasilkan suara yang teratur, jernih, indah, dan merdu dengan kekuatan suara yang jelas.¹ Proses bernyanyi melibatkan pembuatan suara-suara yang teratur, dengan pola tertentu, yang diulang-ulang untuk menciptakan harmoni dan melodi. Baik disertai musik pengiring ataupun dinyanyikan secara acapella, esensi dari bernyanyi terletak pada keteraturan suara yang disusun dengan tujuan menghasilkan sebuah karya yang indah dan bermakna. Melalui nyanyian, seseorang dapat mencurahkan rasa senang, sedih, cinta, atau bahkan kegelisahan, karena setiap nada dan lirik membawa makna yang berbeda. Tanpa harus berbicara secara langsung, nyanyian adalah media yang sangat efektif untuk mengekspresikan emosi dan menciptakan ikatan emosional dengan para pendengarnya.

Pernapasan

Pernapasan adalah proses mengalirkan udara masuk dan keluar dari paru-paru

untuk memungkinkan terjadinya pertukaran gas dalam tubuh, terutama dengan menyerap oksigen dan melepaskan karbon dioksida². Dengan menggunakan teknik pernapasan yang tepat, seseorang dapat meningkatkan kapasitas organ dan saluran dalam sistem pernapasan untuk menahan udara lebih lama. Teknik ini sangat berpengaruh pada peningkatan volume udara yang masuk ke dalam paru-paru, yang pada gilirannya berguna untuk memperluas jangkauan suara. Selain itu, dengan kapasitas pernapasan yang lebih baik, kita juga dapat meningkatkan stamina tubuh secara keseluruhan. Hal ini sangat penting, terutama bagi penyanyi dan pembicara, karena stamina yang baik memungkinkan mereka untuk tampil lebih lama tanpa kelelahan. Teknik pernapasan juga berkontribusi pada penguatan kelenturan otot-otot yang mengatur proses pernapasan. Oleh karena itu, latihan yang konsisten dalam pernapasan tidak hanya memperbaiki kualitas suara, tetapi juga mendukung kesehatan fisik secara keseluruhan.

Artikulasi

Pengucapan adalah istilah yang merujuk pada cara seseorang menghasilkan dan mengucapkan kata-kata, dan istilah ini sering kali didefinisikan sebagai artikulasi³. Artikulasi sendiri mengacu pada proses fisik di mana suara dihasilkan dan diolah oleh berbagai bagian tubuh, seperti lidah, bibir, gigi, dan langit-langit mulut, untuk membentuk bunyi yang dapat dipahami sebagai kata. Di dalam daerah ini, posisi lidah memainkan peran penting, karena pergerakannya ke berbagai posisi baik itu di atas, bawah, atau ke samping akan

mempengaruhi bunyi yang dihasilkan⁴. Faktor lain yang berperan dalam artikulasi adalah pengaturan aliran udara melalui tenggorokan dan mulut. Saat udara dikeluarkan melalui pita suara, getaran yang dihasilkan juga dapat dipengaruhi oleh cara berbagai bagian mulut bekerja sama untuk membentuk suara. Proses ini sangat kompleks dan melibatkan koordinasi yang tepat antara semua elemen yang terlibat. Secara keseluruhan, daerah artikulasi adalah wilayah yang sangat penting dalam produksi suara, karena di sinilah berbagai faktor fisik berkontribusi untuk menghasilkan fonem yang membentuk kata-kata dan kalimat dalam komunikasi lisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang Teknik Vokal artikulasi lagu Nolu parsorion sai muba do pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁵. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang diperoleh secara lisan dan tulisan dari suatu objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena yang pertama menyesuaikan metode-metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode kualitatif ini melibatkan hubungan langsung antara peneliti dan responden. Ketiga, pendekatan dalam metode penelitian ini dilakukan dilapangan dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pengaruh yang terjadi di lokasi penelitian.

Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di SMA 1 Negeri Pagaran. penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Januari 39 2026.

Sumber data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah data secara langsung dan data tidak langsung. Data langsung dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap kelompok paduan suara yang sedang diteliti. Sebaliknya, data secara tidak langsung diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, internet, serta dokumentasi foto dan video yang relavan dengan subjek dan objek yang diteliti oleh penulis.

Defenisi Istilah

Istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan untuk mencegah terjadinya perbedaan pemahaman, sehingga makna yang dimaksud dapat tersampaikan dengan jelas. Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Penerapan

Penerapan dalam penelitian ini merujuk pada proses implementasi atau penggunaan teknik vokal artikulasi dalam praktik bernyanyi pada lagu ngolu parsorion sai muba do. Proses ini melibatkan latihan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas teknik yang digunakan oleh paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran.

2 Teknik Vokal

Teknik vokal adalah cara atau metode yang digunakan oleh seorang penyanyi untuk menghasilkan suara yang jelas, kuat, dan sesuai dengan standar musik vokal. Dalam penelitian ini, teknik vokal berfokus pada aspek artikulasi, yaitu bagaimana penyanyi mengucapkan lirik dengan jelas agar pesan lagu dapat tersampaikan dengan baik.

3 Artikulasi

Artikulasi dalam vokal adalah kejelasan dalam pelafalan kata-kata saat bernyanyi, yang dipengaruhi oleh koordinasi organ bicara seperti lidah, bibir, dan rahang. Artikulasi yang baik memungkinkan lirik lagu dapat didengar dan dipahami.

4 Lagu Ngolu Parsorion Sai Muba Do
Ngolu Parsorion Sai Muba Do adalah lagu rohani Batak yang sering dinyanyikan dalam kebaktian di sekolah SMA Negeri 1 Pagaran. Lagu ini memiliki struktur musikal dan lirik yang mencerminkan makna manusia memerlukan perlindungan dan bimbingan dari yesus kristus untuk mencapai kedamaian sejati,

sehingga membutuhkan teknik vokal yang baik agar pesan dalam lagu dapat tersampaikan dengan jelas.

5 SMA Negeri 1 Pagaran

SMA Negeri 1 Pagaran adalah salah satu sekolah yang dimana setiap hari jumat melakukan kebaktin dan pembinaan kepada siswa. Dalam penelitian ini, sekolah SMA Negeri 1 Pagaran menjadi tempat penerapan teknik vokal artikulasi pada paduan suara yang menyanyikan lagu Ngolu Parsorion Sai Muba Do.

Prosedur pengumpulan data

Teknik data adalah bagian dari metode dan didalam teknik terdapat cara dan produser dalam melakukan penelitian⁶. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian di olah dan di analisis, serta disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara, yang melibatkan memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah elemen krusial dalam setiap survei, karena tanpa metode ini, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya bisa didapatkan melalui interaksi langsung dengan responden. Menurut Sugiyono dalam Anggito, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi

pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika ingin menggali informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas.

Wawancara diterapkan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika ingin menggali informasi yang lebih mendalam dari responden.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi adalah teknik pengumpulan data yang umum dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Menurut Sutrisno dalam Anggito, observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan dan memantau langsung objek penelitian⁷. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan observasi langsung serta mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan video dari kegiatan yang telah berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pemeriksaan dan analisis berbagai dokumen. Dokumen ini bisa berupa dokumen pribadi (seperti catatan atau pengalaman individu yang memberikan wawasan tentang situasi sosial dan faktor-faktor di sekitar subjek penelitian), dokumen resmi (termasuk pengumuman, memo, instruksi, atau aturan dari lembaga dan media massa), serta materi audio-visual (seperti foto dan rekaman video).

Dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data adalah yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Untuk meningkatkan keakuratan data, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto, baik yang dimiliki oleh informan maupun yang diambil langsung oleh peneliti selama latihan dan penampilan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memperluas pemahaman mengenai pentingnya penerapan teknik vokal artikulasi dalam kegiatan paduan suara, terutama dalam pelaksanaan ibadah di sekolah SMA Negeri 1 Pagaran. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal artikulasi secara tepat dapat meningkatkan mutu musikal dari sebuah lagu pujian, sehingga terdengar lebih harmonis, jelas, dan menyentuh perasaan. Artikulasi yang terjaga tidak hanya memudahkan pendengar dalam memahami lirik lagu, tetapi juga memperkuat penyampaian nilai-nilai rohani yang terkandung di dalamnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajiannya yang lebih mendalam, yaitu pada kelompok paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran di lingkungan sekolah serta penerapan teknik vokal artikulasi dalam membawakan lagu Batak *Ngolu Parsorion Sai Muba Do*. Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung membahas teknik vokal secara umum, penelitian ini menawarkan perspektif baru

dengan menempatkan lagu tradisional Batak dalam konteks pelayanan musik gereja, menjadikannya lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan generasi muda sekolah masa kini. Temuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik artikulasi vokal tidak hanya berkontribusi pada aspek keindahan suara, tetapi juga mempengaruhi kehidupan dalam ibadah. Ketika lirik lagu dinyanyikan dengan artikulasi yang jelas, pendengar menjadi lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan, sehingga menciptakan suasana ibadah yang lebih hidup, menyentuh, dan berkesan secara emosional. Ini memperkuat argumen bahwa artikulasi vokal merupakan elemen penting dalam membangun pengalaman spiritual yang mendalam melalui musik gereja.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang berjudul Teknik Vokal Artikulasi Lagu *Ngolu Parsorion Sai Muba Do* pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan ini mencakup berbagai aspek, baik dari segi subjek penelitian, ruang lingkup, waktu pelaksanaan, hingga faktor eksternal yang turut memengaruhi jalannya penelitian.

Salah satu keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah lingkup subjek yang terbatas hanya pada anggota Paduan Suara SMA Negeri 1 Pagaran. Setiap paduan suara memiliki karakteristik yang unik, baik dalam teknik vokal, metode latihan, maupun dinamika kelompok. Oleh karena itu, temuan yang diperoleh dalam penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk paduan suara lain, baik dalam lingkungan sekolah yang sama maupun di luar sekolah ini. Selain itu, perbedaan

pengalaman serta kemampuan vokal masing-masing anggota juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan teknik vokal artikulasi.

Selanjutnya, keterbatasan lain yang dihadapi adalah waktu penelitian yang relatif singkat. Proses penerapan teknik vokal artikulasi membutuhkan latihan yang berkelanjutan agar hasilnya dapat terlihat secara optimal. Namun, dalam penelitian ini, pengamatan hanya dilakukan dalam periode tertentu, sehingga hasil yang diperoleh lebih menggambarkan dampak jangka pendek dari penerapan teknik tersebut. Perubahan dan perkembangan teknik vokal dalam jangka panjang belum dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Selain keterbatasan waktu, penelitian ini juga hanya berfokus pada satu lagu, yaitu *Ngolu Parsorion Sai Muba Do*. Setiap lagu memiliki karakteristik dan tantangan vokal yang berbeda, terutama dalam hal artikulasi dan pengucapan lirik. Dengan hanya meneliti satu lagu, hasil penelitian ini belum mencerminkan penerapan teknik artikulasi pada berbagai jenis lagu yang mungkin memiliki struktur melodi dan pola suku kata yang berbeda. Hal ini menjadi catatan penting bagi penelitian lanjutan agar dapat mengamati penerapan teknik vokal artikulasi dalam repertoar yang lebih luas. Faktor eksternal juga turut menjadi kendala dalam penelitian ini. Selama proses latihan, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu latihan yang terkadang harus disesuaikan dengan jadwal sekolah serta tingkat kehadiran anggota yang tidak selalu konsisten. Selain itu, kondisi lingkungan latihan, seperti akustik ruangan yang kurang ideal dan potensi gangguan dari aktivitas lain di sekitar sekolah, juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi

efektivitas latihan dan penerapan teknik vokal artikulasi.

Meskipun terdapat berbagai keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pentingnya teknik vokal artikulasi dalam meningkatkan kualitas bernyanyi paduan suara. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, serta menjadi bahan evaluasi bagi paduan suara dalam mengembangkan keterampilan vokal mereka secara lebih optimal.

4.7 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian tentang Teknik Vokal Artikulasi Lagu *Ngolu Parsorion Sai Muba Do* pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran memberikan implikasi penting dalam peningkatan kualitas vokal dan efektivitas penyampaian pesan melalui lagu, terutama dalam konteks paduan suara sekolah. Beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan Kualitas

Penyampaian Pesan dalam Lagu

Penerapan teknik vokal artikulasi yang baik dalam lagu *Ngolu Parsorion Sai Muba Do* akan memastikan bahwa setiap lirik yang diucapkan jelas dan mudah dipahami oleh pendengar. Hal ini memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui lagu, yang memiliki nilai-nilai spiritual, sehingga jemaat dapat lebih mudah meresapi makna dari setiap kata yang dinyanyikan.

2. Pengembangan Keterampilan Vokal Paduan Suara

Teknik artikulasi yang tepat memberikan dasar yang kuat dalam meningkatkan keterampilan vokal

anggota paduan suara. Penerapan teknik ini memungkinkan para penyanyi untuk mengoptimalkan pengucapan vokal mereka dengan jelas dan tepat, yang berujung pada penampilan paduan suara yang lebih berkualitas, baik dalam aspek teknis maupun penghayatan.

3. Peningkatan Penghayatan Emosional dalam Lagu

Teknik vokal artikulasi yang baik tidak hanya berfungsi untuk memperjelas pengucapan lirik, tetapi juga berperan penting dalam menyampaikan emosi yang terkandung dalam lagu. Dengan pengucapan yang tepat, penyanyi dapat menekankan bagian-bagian tertentu dari lirik yang memerlukan perhatian emosional, sehingga membangkitkan perasaan yang lebih mendalam dalam diri jemaat.

4. Penerapan Latihan yang Lebih Terstruktur dalam Paduan Suara

Penelitian ini menunjukkan pentingnya latihan artikulasi vokal yang terstruktur dan berulang dalam paduan suara. Dengan latihan yang fokus pada teknik vokal dan artikulasi, paduan suara akan lebih efektif dalam menyampaikan lagu dengan kualitas vokal yang lebih baik. Ini juga berpotensi meningkatkan kepercayaan diri anggota paduan suara dalam penampilan mereka.

5. Pemanfaatan Sebagai Model Pengajaran di Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai model dalam pengajaran

vokal di sekolah, khususnya dalam mengembangkan teknik vokal artikulasi pada paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam sesi latihan paduan suara, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas musik secara keseluruhan dan menyajikan lagu-lagu gereja dengan lebih bermakna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai teknik bernyanyi dalam paduan suara, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik vokal artikulasi dalam bernyanyi paduan suara telah dilaksanakan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh peneliti. Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal, peneliti melakukan beberapa tahap pertemuan yang dirancang secara sistematis agar peserta paduan suara dapat memahami dan mengaplikasikan teknik artikulasi dengan baik. Setiap pertemuan mencakup berbagai teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kejelasan pelafalan lirik lagu. Teknik yang diterapkan meliputi pengucapan vokal dan konsonan dengan artikulasi yang tepat, latihan pernapasan untuk mendukung kejelasan suara, serta penyelarasan diksi antara anggota paduan suara agar menghasilkan keseragaman dalam pengucapan lirik. Selain itu, dalam setiap sesi latihan, peneliti melakukan evaluasi untuk memastikan perkembangan yang dicapai oleh anggota paduan suara, sehingga setiap teknik yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal artikulasi berperan penting dalam meningkatkan kejelasan pelafalan lirik lagu, yang pada akhirnya membantu menyampaikan pesan lagu kepada pendengar dengan lebih baik. Dalam konteks paduan suara remaja, penerapan teknik ini sangat bermanfaat karena dapat menciptakan keselarasan dalam pengucapan kata secara seragam, sehingga kualitas vokal secara keseluruhan menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, penerapan teknik vokal artikulasi pada paduan suara ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas musikal paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan yang konsisten dan terstruktur dalam penerapan teknik artikulasi mampu meningkatkan kualitas vokal, ketepatan diksi, serta harmonisasi antaranggota paduan suara. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan latihan yang lebih berkelanjutan serta pendekatan pembelajaran yang lebih terarah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan teknik vokal artikulasi dapat terus dikembangkan sebagai bagian penting dalam pelatihan paduan suara, sehingga performa paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran dapat semakin meningkat di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pelatih dan anggota paduan suara lainnya dalam menerapkan teknik vokal yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas keseluruhan paduan suara.

Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-

mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

- a. Bagi paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran sebaiknya lebih memaksimalkan latihan artikulasi dalam bernyanyi untuk mengolah vokal lebih baik lagi
- b. Bagi pihak sekolah sebaiknya memberikan pendampingan yang lebih masimal untuk paduan suara SMA Negeri 1 Pagaran, agar anggota paduan suara lebih aktif dalam melakukan kegiatan

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan teknik vokal artikulasi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih baik lengkap lagi
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alibi Anggito dan Johan Setiawan. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

Asiva Noor Rachmayani. (2015) *A History of the Handel Choir of Baltimore (1935–2013)*.

Bickel, Jan E. (2017) “Vocal Technique: A Physiologic Approach,”.

Davids, Julia, and Stephen Latour. (2021) *Vocal Technique: A Guide to Classical and Contemporary Styles*. America: Waveland Press, Inc.

Khristiandri, Dhani, and Romualdus Mita Ago. (2021) “Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara” 10, no. 1.

Lexy J, Moleong. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdayakarya.

MY, Rudy. (2020) *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Prasetya, Arya wira. (2024) *Vokal Berkualitas Tinggi*. Surabaya: CV. Panglima Sudirman.

Rosenberg, Marci. (2021) *The Vocal Athlete*. America: Plural Publising.

Rudy My. (2008) *Panduan Olah Vocal*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Telaumbanua, Eben Haezarni. (2022) *Pengembangan Model WICDDIE Dalam Pembelajaran Paduan Suara*. Jakarta selatan: Publica Indonesia Utama.

Triyono, Agus. (2021) *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: CV Bintang Surya.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. (2019) *Complete Vocal Technique. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11.

Untari, S.Pd. (2024) *Pemahaman Tentang Teknik Olah Vokal*. Semarang: Mutiara Aksara.

Wesli. (2008) *Metode Dan Teknik Latihan Paduan Suara*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.

Yonatan, (2013) Heri. *PIP Vokal*. Jakarta: Direktorat Pembinaan.

Jurnal

Alifa, Riska. (2023). “Proses Inspirasi Dan Ekspirasi Pada Sistem Pernapasan Dada-Perut”.

Azizah, Nur Fathiya. (2022). “Teknik Dan Cara Pengucapan Kata Yang Baik Dan Jelas Dalam Bernyanyi Disebut Artikulasi”.

Khristiandri, Dhani, and Romualdus Mita Ago. (2021). “Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara” 10, no. 1.

Melody, Ruth, Misbow Siallagan, Mauly Purba, (2024). Pengkajian Seni, and Universitas Sumatera Utara. “Proses Pembelajaran Paduan Suara Di Lembaga Sanggar Melodious Magnificent Ensemble.” *Journal of Education Research* 5, no. 3.

Murniaseh, Endah. (2023). “Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Dalam Bahasa Indonesia”.

Pahlephi, Rully Desthian. (2022). “Sistem

Pernapasan Pada Manusia, Organ, Dan Mekanisme Dalam Bernapas.” *DetikBali*.

Sihaloho, Sasty. (2020). “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pada Teknik Vokal Paduan Suara Di Sd Methodist Kota Pekanbaru Provinsi Riau.” *Pendidikan Sendratasik*.

Sinaga, Throdora. (2014) “Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara.” *Generasi Kampus*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7395>.

Slamet, Rahardjo. (1996). *Teori Seni Vokal*. Semarang; Media Wiyata. Yogyakarta: Media Pressindo.

Wesli, (2008). *Metode Dan Teknik Latihan Paduan Suara*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.

Yulianto, Hanif Sri. (2023) “Arti Phrasering Dalam Musik Dan Public Speaking,”. <https://www.bola.com/ragam/read/5427656/arti-phrasering-dalam-musik-dan-public-speaking>.